



BADAN PUSAT STATISTIK

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Metadata Statistik

Disampaikan pada Kegiatan Bimbingan Teknis Metadata



Salatiga, 5-6 Juli 2023

# Outline

**01**

**Pengantar Metadata  
dan Standar Data  
Statistik**

**02**

**Penyusunan Metadata  
Statistik Sektorial**

**03**

**Instrumen Penghimpunan  
Metadata**



**01**

**Pengantar  
Metadata dan Standar Data  
Statistik**

# PRINSIP SATU DATA INDONESIA



## **Standar Data**

*standar yang mendasari data tertentu*



## **Metadata**

*informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data*



## **Interoperabilitas**

*kemampuan data untuk dibagipakaikan antar sistem elektronik yang saling berinteraksi*



## **Kode Referensi**

*tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik*

## **Apa Tugas BPS sebagai Pembina Data?**

- Melaksanakan tugas sebagai pembina SDI untuk domain data statistik
- Diantara tugasnya adalah menetapkan **struktur baku dan format yang baku** dari metadata statistik yang berlaku lintas instansi pusat/daerah
- Menyusun **peraturan turunan** dari Perpres 39/2019 yang mengatur detail tentang metadata statistik



**“Data yang dihasilkan oleh  
produsen data harus  
dilengkapi dengan standar  
data dan metadata”**

**Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019  
tentang Satu Data Indonesia**

# Apa itu Standar Data?

Standar Data adalah standar yang mendasari data tertentu, yang meliputi konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan.

# Komponen Standar Data



## Konsep

Konsep adalah **ide yang mendasari data** dan tujuan data tersebut diproduksi



## Definisi

Merupakan **penjelasan tentang data** yang **memberi batas** atau **membedakan secara jelas** arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain



## Klasifikasi

Merupakan **penggolongan Data** secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina Data atau dibakukan secara luas



## Ukuran

Merupakan **unit yang digunakan** dalam **pengukuran** jumlah, kadar, atau cakupan



## Satuan

Merupakan **besaran** tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan

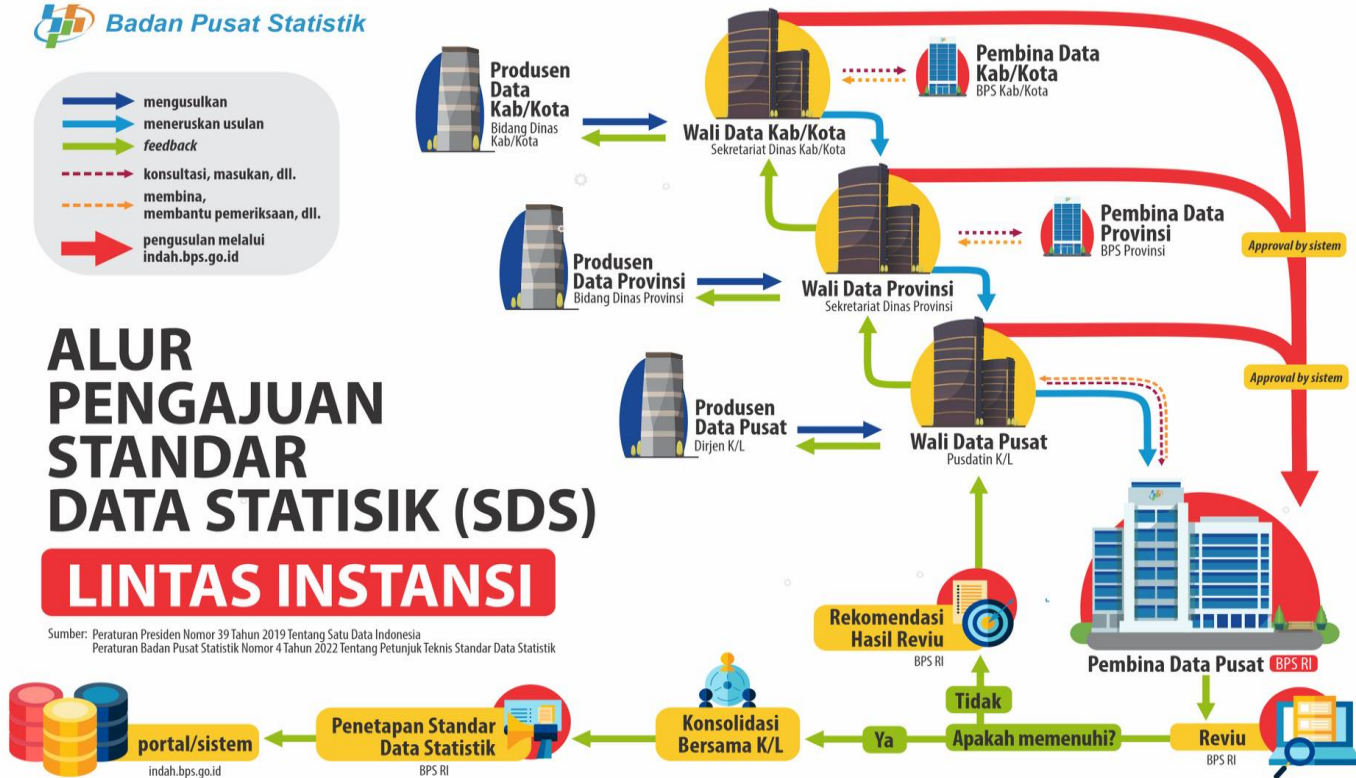
# ALUR PENGGAJUAN STANDAR DATA STATISTIK



## ALUR PENGGAJUAN STANDAR DATA STATISTIK (SDS) LINTAS INSTANSI

### LINTAS INSTANSI

Sumber: Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia  
Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik



portal/sistem

indah.bps.go.id

Penetapan Standar Data Statistik

BPS RI

Konsolidasi Bersama K/L

Rekomendasi Hasil Revisi

BPS RI

Tidak

Ya

Apakah memenuhi?

Revisi

BPS RI

Pembina Data Pusat (BPS RI)



Approval by sistem


Approval by sistem



# INSTRUMEN PENGGAJUAN SDS

<https://linktr.ee/sdslink>

## Formulir Pengajuan Usulan Baru



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**FORMULIR PENGGAJUAN**  
**USULAN BARU STANDAR DATA STATISTIK**

KUC-USDS

**I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan**  
 Nama Instansi Pemerintah : \_\_\_\_\_  
 Alamat Lengkap Instansi : \_\_\_\_\_  
 Kabupaten/Kota : \_\_\_\_\_  
 Provinsi : \_\_\_\_\_

**II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (Contact Person)**  
 Nama Penanggung Jawab : \_\_\_\_\_  
 Jabatan : \_\_\_\_\_  
 Telepon/Fax : \_\_\_\_\_  
 Email : \_\_\_\_\_


**III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik Yang Akan Dilakukan**

**IV. Indikator/Variabel Yang Diujikan**  
 Cakupan Penggunaan Variabel<sup>1)</sup>: Lintas Instansi/ Tidak Lintas Instansi  
<sup>1) Lembar yang tidak parts</sup>

No	Konsep Indikator/Variabel	Definis	Klasifikasi	Uciran	Sekian	Dasar Pujukan

Jakarta, ...../...../2020  
MENGABU,  
Kepala .....

## Formulir Pengajuan Pemutakhiran



**BADAN PUSAT STATISTIK**

KUC-NDS

**FORMULIR PENGGAJUAN PEMUTAKHIRAN STANDAR DATA STATISTIK**

**I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan**  
 Nama Instansi Pemerintah : \_\_\_\_\_  
 Alamat Lengkap Instansi : \_\_\_\_\_  
 Kabupaten/Kota : \_\_\_\_\_  
 Provinsi : \_\_\_\_\_

**II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (Contact Person)**  
 Nama Penanggung Jawab : \_\_\_\_\_  
 Jabatan : \_\_\_\_\_  
 Telepon/Fax : \_\_\_\_\_  
 Email : \_\_\_\_\_

**III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik Yang Akan Dilakukan**

**V. Indikator/Variabel Yang Lama**  
 Cakupan Penggunaan Variabel<sup>1)</sup>: Lintas Instansi/ Tidak Lintas Instansi  
<sup>1) Lembar yang tidak parts</sup>

No	Konsep Variabel	Definis	Klasifikasi	Uciran	Sekian	Dasar Pujukan

**VI. Variabel Yang Dimutakhirkan Menjadi**

No	Indikator/Variabel Konse	Definis	Klasifikasi	Uciran	Sekian	Akses Pemutakhiran

Jakarta, ...../...../2020  
MENGABU,  
Kepala .....

**IV. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik Yang Akan Dilakukan**

Ke	Indikator/Variabel	Definis	Klasifikasi	Uciran	Sekian	Dasar Pujukan	Sumber

## Standar Data Statistik

## ENTRI MELALUI INDAH

- Operator entri/pengusul adalah walidata
- Menu standar data statistik pada indah.bps.go.id.

# HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MENGUSULKAN STANDAR DATA STATISTIK

## Kelengkapan

- Kelengkapan isian komponen standar data statistik yang saling berkaitan
- Termasuk kelengkapan persyaratan, seperti sumber referensi

## Kelayakan

- ketepatan jenis usulan (baru/ pemutakhiran),
- kualitas isian, dan
- kesesuaian usulan standar data statistik dengan data yang disediakan

### **Catatan:**

**Pemeriksaan** dilakukan oleh setiap **pengusul** sebelum disepakati oleh unit kerja terkait dan walidata, agar mengurangi risiko *garbage in garbage out*

# Apa itu Metadata?

Informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

# MANFAAT METADATA STATISTIK

## Pembina Data

Mengukur kematangan penyelenggaraan statistik, dan arah strategi pembinaan statistik

## Produsen Data

Menghindari duplikasi kegiatan, efisiensi anggaran, peningkatan nilai organisasi tentang tata kelola informasi

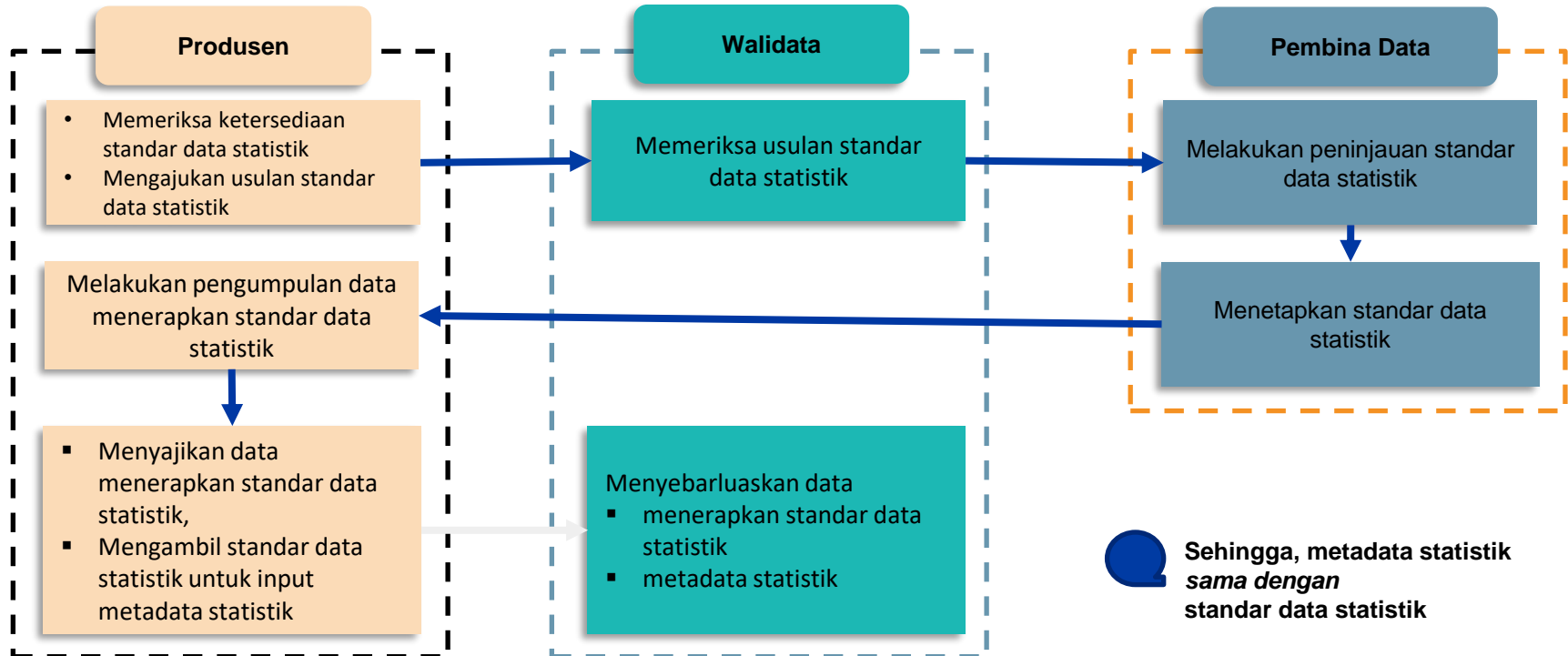
## Walidata

Memudahkan interpretasi data, pengelolaan data, dokumentasi, pengendalian mutu

## Pengguna Data

Memudahkan interpretasi data, ketepatan perumusan kesimpulan, memudahkan pencarian data

# Keterkaitan Standar Data Statistik dan Metadata Statistik (kondisi ideal)





02

**Penyusunan  
Metadata Statistik Sektoral**

# PERAN PENYELENGGARA SDI TERKAIT METADATA STATISTIK SEKTORAL



## *Produsen Data*

- Menghasilkan data sesuai dengan prinsip SDI (salah satunya data yang dihasilkan harus dilengkapi dengan **metadata**)
- Menyampaikan data dan **metadata** kepada walidata



## *Walidata*

- Mengumpulkan, memeriksa kesesuaian data, dan mengelola data yang disampaikan oleh produsen data sesuai dengan **prinsip SDI**
- Menyebarkan data, **metadata**, kode referensi, dan data induk di Portal SDI



## *Pembina Data*

- Menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari **metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah

# CAKUPAN KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

yang metadatanya dilaporkan ke BPS

- Kegiatan statistik menghasilkan data melalui proses perencanaan, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penyebarluasan data (GSBPM).
- Metode dan cara pengumpulan data mengikuti kaidah statistik, dapat dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, atau cara lain sesuai perkembangan TI.
- Kegiatan statistik menghasilkan atau menyediakan data dan/atau indikator yang bermanfaat untuk mendukung Pembangunan Nasional/Daerah.
- Data dan/atau indikator yang dihasilkan dapat diakses untuk umum (sektoral).



# Kapan penyusunan metadata dan standar data statistik dilakukan?



## Perencanaan Data



## Pengumpulan Data



## Pemeriksaan Data



## Penyebarluasan Data

### Tahapan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia

- Identifikasi kebutuhan
- **Pengecekan standar data statistik**
- **Pengajuan atau pemutakhiran standar data**, jika belum tersedia
- **Penyusunan metadata kegiatan** (berdasarkan dokumen perencanaan kegiatan)
- Rekomendasi kegiatan statistik

- **Penerapan standar data statistik** pada kuesioner dan data hasil pengumpulan
- **Penyusunan metadata variabel** (berdasarkan instrumen pengumpulan data)
- Penggunaan kode referensi dan/atau data induk

- **Penggunaan standar data** untuk pengolahan data dan analisis
- **Penyusunan metadata indikator** (berdasarkan dokumen pengolahan data)

- Data yang disebarluaskan memenuhi prinsip SDI
- ✓ **Standar data statistik**
  - ✓ **Metadata statistik**
  - ✓ Kode referensi
  - ✓ Interoperabilitas data

# DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

dalam Penyusunan Metadata Statistik

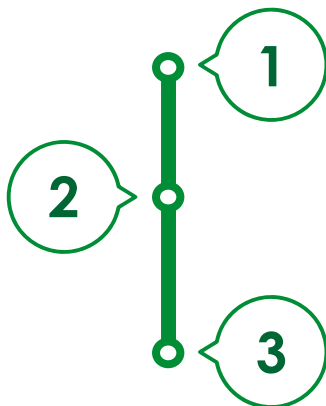
- **Buku panduan dan kuesioner pengumpulan data**  
(memuat konsep dan definisi variabel, klasifikasi isian variabel, kalimat pertanyaan)
- **Buku panduan teknis, Kerangka Acuan Kerja (KAK), proposal kegiatan**  
(memuat desain kegiatan statistik, metodologi, jumlah sampel dan petugas, rumus estimasi (jika dilakukan), jadwal, produk diseminasi, disagregasi penyajian data, dll)
- **Rancangan tabulasi, buku analisis hasil kegiatan statistik**  
(memuat rumus indikator, klasifikasi indikator, satuan, ukuran, serta konsep dan definisi indikator)
- **Formulir metadata statistik** MS-Keg, MS-Var, MS-Ind (dapat berupa softcopy, aplikasi, atau hardcopy)

# Proses Bisnis Pelaporan/Pengumpulan Metadata Statistik

## 2. PEMERIKSAAN DAN ENTRI

**Role OPERATOR  
Validata**

memeriksa kelengkapan formulir MS dan isiannya serta menginput (entri) formulir MS pada aplikasi INDAH ([indah.bps.go.id](http://indah.bps.go.id))



## 1. PENYUSUNAN METADATA

**Produsen Data**

mengumpulkan dokumen kegiatan statistik yang mendukung isian atribut formulir MS (panduan, kuesioner, dokumen pengolahan data, publikasi)

## 3. VERIFIKASI DAN PENGESAHAN

**Role APPROVAL**

**Pembina Data**

mengesahkan metadata statistik *untuk dapat dipublikasikan*



**03**

# **Instrumen Penghimpunan Metadata**

### METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun:
Kode Kegiatan (stisi oleh petugas)		
Cara Pengumpulan Data:		
Pencacahan Lengkap	-1	Kompleksi Produk Administrasi -3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI -4
Sektor Kegiatan:		
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan -12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketertinggalan -13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional -14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan -15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas -16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli -17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Pemasaran, dan Regulasi Pasar -18
Globalisasi	-8	Perwelayahan dan Perkolisan -19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten -20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan -21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi -22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

# Metadata Statistik - Kegiatan

**Metadata kegiatan statistik** merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

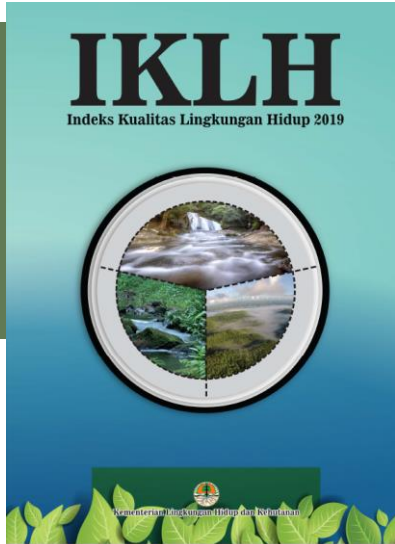
# Metadada Kegiatan Statistik

1. Identitas Kegiatan Statistik
2. Blok I. Penyelenggara
3. Blok II. Penanggung Jawab
4. Blok III. Perencanaan dan Persiapan
5. Blok IV. Desain Kegiatan
6. Blok V. Desain Sampel
7. Blok VI. Penjaminan Kualitas
8. Blok VII. Pengolahan dan Analisis
9. Blok VIII. Diseminasi Hasil

## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun:	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:			
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:			
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....			

## Publikasi



Rumus yang digunakan untuk IKLH Provinsi adalah:

$$\text{IKLH}_{\text{Provinsi}} = (30\% \times \text{IKA}) + (30\% \times \text{IKU}) + (40\% \times \text{IKTL})$$

Keterangan :

$\text{IKLH}_{\text{Provinsi}}$  = Indeks Kualitas Lingkungan Tingkat Provinsi

IKA = Indeks Kualitas Air

IKU = Indeks Kualitas Udara

IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Setelah didapatkan nilai IKLH Provinsi, selanjutnya dihitung IKLH Nasional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKLH} = \sum_{i=1}^{34} \text{IKLH}_{\text{Provinsi}_i} \times \left( \frac{\text{Populasi}_{\text{Provinsi}_i}}{\text{Populasi}_{\text{Indonesia}}} + \frac{\text{Luas}_{\text{Provinsi}_i}}{\text{Luas}_{\text{Indonesia}}} \right) \div 2$$

## 19. Nusa Tenggara Timur

	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	69,67
	Indeks Kualitas Air	59,48
	Indeks Kualitas Udara	88,18
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	63,42

### KONDISI UMUM PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Letak	: 8° LS - 11° LS dan 118° - 126° BT
Luas Wilayah	: 48.718,10 km <sup>2</sup>
Persentasi Terhadap Luas Indonesia	: 2,55
Jumlah Kota	: 1 kota
Jumlah Kabupaten	: 21 kabupaten
Jumlah Pulau	: 1.192 pulau
Potensi yang Mempengaruhi Kualitas Lingkungan Hidup	: Perkebunan, permukiman, pertambangan, pertanian, peternakan, industri pariwisata, jumlah kendaraan, limbah padat sarana transportasi, beban limbah cair dan limbah B3 dari sarana penginapan serta rumah sakit, keterbatasan fasilitas buang air besar, timbulan sampah.
Jumlah Pulau	: 5.287.300 jiwa
Kepadatan Penduduk	: 109 jiwa/km <sup>2</sup>

**Tabel 7. Hasil Penghitungan IKA, IKU, IKTL dan IKLH Tahun 2019**

No	Provinsi	IKU	IKA	IKTL	IKLH
1	Aceh	91,08	60,56	76,57	76,12
2	Sumatera Utara	86,58	51,11	52,95	62,49
3	Sumatera Barat	89,40	53,19	67,16	69,64
4	Riau	90,47	53,55	48,15	62,47
5	Jambi	87,17	58,49	60,90	68,06

# Identitas Kegiatan Statistik



Badan Pusat Statistik

MS-Keg

## METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup

Tahun: 2020

### Judul Kegiatan

Judul kegiatan **memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.**

Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan **kegiatan lanjutan** yang mengalami perubahan judul, tuliskan pula **judul kegiatan periode sebelumnya.**

#### **Contoh**

- **Survei** Kepuasan Haji Indonesia
- **Kompilasi** Data Profil Kabupaten Sumedang



# Identitas Kegiatan Statistik

## Judul kegiatan **[Penegasan]**

- Penulisan judul kegiatan tidak **mencakup** tahun kegiatan.
- Tahun kegiatan ditulis pada kotak terpisah, kecuali untuk nama kegiatan lanjutan atau kegiatan persiapan (pilot), penulisan tahun kegiatan dilekatkan pada nama kegiatan.
- Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan Lanjutan yg mengalami perubahan judul maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.
- **Hindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi.**

## **Format Penulisan Judul**

- ✓ **[Cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] + [cakupan wilayah] + [komponen tambahan]**

No	Judul Kegiatan	Tahun
1	Sensus Pertanian	2023
2	Sensus Pertanian 2023 Pilot	2022
3	Sensus Penduduk 2020 Gladi bersih	2019
4	Sensus Penduduk	2020
5	Sensus penduduk 2020 lanjutan	2021
6	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	2019
7	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)	2020
8	Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK)	2020
9	Kompilasi Data Transportasi	2018
10	Pendataan Keluarga	2021
11	Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional	2021
12	Survei Budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin	2019
13	Survei Konstruksi Tahunan	2021

# Identitas Kegiatan Statistik

## Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administrasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	-4

3

## Cara Pengumpulan Data

### [Penegasan]

Yang termasuk dalam cara pengumpulan data dengan “cara lain sesuai dengan perkembangan TI, yaitu: **metode crawling** seperti Pemanfaatan Big data seperti pengumpulan data dari Shopee, Tokopedia, Tagar Instagram, Tagar Twitter, dan lain-lain.

- 1. Pencacahan Lengkap:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- 2. Survei:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- 3. Kompilasi produk administrasi:** Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
- 4. Cara lain** sesuai dengan perkembangan TI

# Identitas Kegiatan Statistik

## Sektor Kegiatan:

6

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Kuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

## Sektor Kegiatan

Sektor kegiatan merujuk pada **Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)**

Pilihan hanya 1 kode sektor.

Apabila suatu kegiatan statistik mencakup beberapa sektor, pilih sektor yang dominan.

# Identitas Kegiatan Statistik

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: .....		

## Rekomendasi Kegiatan Statistik

### [Penegasan]

Jika survei masih dalam tahap permintaan rekomendasi (Romantik), sehingga Nomor rekomendasi belum rilis. Maka Rincian ini diisi (kode 2 - tidak) karena nomor rekomendasi belum rilis.

Ketika nomor rekomendasi sudah rilis, maka rincian pada metadata kegiatan tersebut dapat diperbarui.

### **Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?**

Lingkari salah satu kode 1 yang sesuai.

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

# Blok I. Penyelenggara Kegiatan

## Instansi Penyelenggara

Tuliskan nama **Instansi penyelenggara** kegiatan statistik, yaitu nama kementerian/lembaga/ organisasi perangkat daerah.

Tuliskan **alamat lengkap instansi penyelenggara** kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.

## I. PENYELENGGARA

### 1.1. Instansi Penyelenggara:

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

### 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Gedung Pusat Kehutanan – Manggala Wanabakti Blok VII  
Jalan Gatot Subroto, Jakarta Pusat

Telepon : Faksimile :

E-mail :

# Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan

## Penanggung Jawab

Tuliskan **unit kerja penanggung jawab** kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.

**Penanggung jawab** adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

II. PENANGGUNG JAWAB	
<b>2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab</b>	
Eselon 1 :	
Eselon 2 :	
<b>2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)</b>	
Jabatan :	
Alamat :	
Telepon :	Faksimile :
E-mail :	

Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, tuliskan setingkat eselon 3.

**Penanggung jawab teknis** adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara **atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain)**.

# Blok III. Perencanaan dan Persiapan

## III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

### 3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Melalui Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup ingin mengetahui seberapa jauh kondisi dan status kualitas lingkungan hidup setiap provinsi dari segi kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan; serta kualitas lingkungan hidup Indonesia. Analisis deret waktu terhadap data kualitas lingkungan hidup dapat mengetahui tren kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan setiap provinsi dan Indonesia.

### 3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Sebagai informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat Pusat maupun Daerah yang berkaitan dengan bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sebagai instrumen indikator keberhasilan Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### 3.1 Latar Belakang Kegiatan

Latar belakang adalah **ide dasar** atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

### 3.2 Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.

*Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisi secara rinci dengan numbering*

# Blok III. Perencanaan dan Persiapan

## 3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
<b>A. Perencanaan</b>							
1. Perencanaan Kegiatan			s.d.				
2. Desain			s.d.				
<b>B. Pengumpulan</b>							
3. Pengumpulan Data			s.d.				
<b>C. Pemeriksaan</b>							
4. Pengolahan Data			s.d.				
5. Analisis			s.d.				
<b>D. Penyebarluasan</b>							
6. Diseminasi Hasil	11	2020	s.d.	11	2020		
7. Evaluasi			s.d.				

## 3.3 Rencana Jadwal Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis **yaitu *Generic Statistical Bussiness Process Model (GSBPM)*** dan **tahapan penyleenggaraan SDI**

**[Penegasan]**

Informasi lebih lengkap pada Perban BPS No 5 tahun 2020



# Blok III. Perencanaan dan Persiapan

## 3.4 Variabel yang dikumpulkan

### [Penegasan]

**Variabel Utama saja yang dituliskan** /yang berkaitan langsung dengan indikator yang dihasilkan

- Variabel adalah sebuah karakteristik, angka, kuantitas, atau sifat-sifat suatu objek atau unit pengamatan yang nilainya dapat bervariasi antar-unit pengamatan, dan juga dapat berubah antarwaktu. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.
- Referensi waktu adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei. Contoh : suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.

### 3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Nilai Kualitas Air	....	....	Tahunan
2.	Nilai Kualitas Udara	....	....	Tahunan
3.	Nilai Kualitas Tutupan Lahan	....	...	Tahunan

# Blok IV. Desain Kegiatan

## 4.1 Kegiatan ini dilakukan

- Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan ad hoc.
- Lingkari kode 2 jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

IV. DESAIN KEGIATAN			
<b>4.1. Kegiatan ini dilakukan:</b>			
Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.4.3.	Berulang	- 2
<b>4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:</b>			
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

## 4.2 Frekuensi Penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

# Blok IV. Desain Kegiatan

## 4.3 Tipe Pengumpulan Data

### 4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	-1
<i>Cross Sectional</i>	-2
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	-3

1

### [Penegasan]

Tipe pengumpulan data 4.3 dapat diisi oleh kegiatan kompromin sesuai cara pengumpulan data yang diperoleh (longitudinal panel, cross sectional longitudinal, cross sectional) dan analisis yang akan dilakukan.

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Tipe pengumpulan data terdiri dari:

1. *Longitudinal Panel* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk **mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.
2. *Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain** pada **satu waktu** tersebut.
3. *Longitudinal Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.

# Blok IV. Desain Kegiatan

## 4.4 Cakupan Wilayah

Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota

## 4.5 Wilayah Kegiatan

**Jika R4.4 berkode 2** Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada survei tersebut. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.

### 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 - langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

- 2 -

1

### 4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

## [Penegasan]

Untuk kegiatan yang **cakupan wilayahnya kecamatan atau kelurahan**, maka R4.5 hanya ditulis nama kabupaten/Kota saja.

# Blok IV. Desain Kegiatan

## 4.6 Metode Pengumpulan Data

- Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti e-mail atau telepon tanpa tatap muka secara langsung.
- Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) adalah cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa kuesioner kertas atau kuesioner elektronik dalam website.
- Pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara.

### 4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) .....	- 16

8

[\*] Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

- Pengumpulan data sekunder adalah cara pengumpulan data melalui data survei lain, atau data registrasi lain, baik diperoleh melalui “jemput bola” maupun laporan dari pihak lain.
- Lainnya adalah cara pengumpulan data selain empat cara sebelumnya.

# Blok IV. Desain Kegiatan

## 4.7 Sarana Pengumpulan Data

- *Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)* adalah wawancara tatap muka langsung dengan **media kertas**.
- *Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada **perangkat multimedia contoh (Aplikasi android)**
- *Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)* adalah wawancara langsung tetapi via **telepon**.

### 4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) .....	- 32



Jika kode yang dipilih lebih dari satu, jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

- *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)* adalah menggunakan **kuesioner online via komputer** atau perangkat lain yang terhubung ke internet
- *Mail* adalah pengumpulan data melalui **surat**, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy
- *Lainnya*

# Blok IV. Desain Kegiatan

## 4.8 Unit Pengumpulan Data

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

### 4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) ..Unit kerja terkait	- 8

8



Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2



## 5.1 Jenis Rancangan Sampel

1. *Single Stage/Phase* adalah pengambilan sampel hanya **satu tahap** yang dilakukan langsung pada unit populasi.
2. *Multi Stage/Phase* adalah pengambilan sampel melalui **dua tahap atau lebih**. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.



# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b



## 5.2 Metode **Pemilihan Sampel**

1. Sampel probabilitas: metode pemilihan sampel dengan **peluang yang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.
2. Sampel nonprobabilitas: teknik yang **tidak memberi peluang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.3.a Sampel Probabilitas

1. *Simple random* sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara **acak** tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.
2. *Systematic sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan **mengurutkan** unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke-k, 2k, dan seterusnya.
3. Stratified sampling biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang **bertingkat** atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub populasi.

### 5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Probability Proportional to size</i>	- 5	

### b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

4. Cluster Sampling adalah metode pemilihan sampel dari **kelompok-kelompok unit yang kecil**. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.
5. *Probability Proportional to Size* adalah metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (auxilliary information) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.3.b Sampel Nonprobabilitas

1. *Quota Sampling*: penetapan sampel dengan menentukan **kuota** terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
2. *Accidental Sampling*: penentuan sampel berdasarkan **kebetulan** ditemui.
3. *Purposive Sampling*: pengambilan sampel dengan **kriteria tertentu**, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.

### 5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Probability Proportional to size</i>	- 5	

### b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

4. *Snowball sampling*: pengambilan sampel **berantai**, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
5. *Saturation sampling*: pengambilan sampel bila **semua anggota populasi digunakan sebagai sampel**, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

### 5.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
2. Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.5 Fraksi Sampel

Fraksi sampling adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel adalah

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_2}{N_2}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

### 5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

- Tahap 1 ( $f_1$ ) : 13/N (13 asrama haji embarkasi dipilih dari N asrama haji embarkasi)
- Tahap 2 :
  - Cluster 1 ( $f_{21}$ ) : 650/21087 (650 orang dipilih dari 21.087 jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kankemenag Kab/Kota pada 7-22 Mei 2018)
  - Cluster 2 ( $f_{22}$ ) : 650/K (650 jamaah keberangkatan haji reguler dipilih dari K jamaah keberangkatan haji reguler)
  - Cluster 3 ( $f_{23}$ ) : 650/P (650 jamaah kepulangan haji reguler dipilih dari P jamaah kepulangan haji reguler)

Maka, fraksi sampel keseluruhan:

- Cluster 1 =  $f_1 \times f_{21} = 8450/21087N$
- Cluster 2 =  $f_1 \times f_{22} = 8459/NK$
- Cluster 3 =  $f_1 \times f_{23} = 8450/NP$

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

## 5.6 *Sampling Error*

*Sampling error* adalah **penyimpangan** yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. **Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya *sampling error*.** Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan *sampling error* adalah 5%.

# Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

## 5.7 Unit Sampel

Unit sampel adalah **unit terkecil** dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

5.7. Unit Sampel:

## 5.8 Unit Observasi

Unit observasi adalah **unit pengamatan** yang digunakan pada pengumpulan data

5.8. Unit Observasi:

Survei	Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Reformasi Birokrasi	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Unit pelayanan, Instansi	Unit pelayanan, Instansi
Komoditas Bahan Pokok	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota

# Blok VI. Pengumpulan Data

## VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya -1  
Tidak -2

2

### [Penegasan]

Kegiatan Kompilasi tetap mengisi Rincian 6.1 sesuai ada/tidaknya uji coba dilakukan

### 6.1 Pilot Survey

Uji coba atau *pilot survey* adalah suatu **versi kecil dari survei** atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba ini dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait. *Pilot survey* dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.

Penjelasan pelaksanaan uji coba mencakup lokasi pelaksanaan uji coba, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan uji coba, berapa kali uji coba dilakukan.



# Blok VI. Pengumpulan Data

## 6.2 Pemeriksaan Kualitas

### 6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali ( <i>revisit</i> )	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan) .....	- 8

2

[\*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

Metode pemeriksaan terdiri atas:

1. Kunjungan kembali (*revisit*): **Pengunjungan ulang guna melengkapi isian** instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.
2. Supervisi: **Pengawasan terhadap pelaksana lapangan** dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
3. *Task force*: **Seseorang atau satuan tim khusus** yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim *task force* biasanya diturunkan untuk daerah sulit.

# Blok VI. Pengumpulan Data

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	-1
Tidak	-2

## 6.3 Penyesuaian Nonrespon

Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan **data tidak dapat terisi** yang umumnya terkait dengan **responden**.

Contoh penyesuaian nonrespon : ganti sampel, inputasi, faktor koreksi non response pada penimbang sampling

# Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

## 6.4 Petugas Pengumpulan Data

### 6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	-1
Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3

1

1. Staf instansi penyelenggara : Petugas pengumpul data yang merupakan staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekrutmen di luar instansi penyelenggara.
2. Mitra/tenaga kontrak : Tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan petugas tersebut bukan dari instansi penyelenggara. Mitra/tenaga kontrak dapat berupa lembaga penelitian atau instansi penyelenggara kegiatan lain yang ditunjuk oleh instansi penyelenggara atau dapat berupa tenaga kerja personal yang direkrut oleh instansi penyelenggara guna melakukan pengumpulan data.
3. Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak : Petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Petugas gabungan ini misalnya jika instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan petugas pengumpul datanya merupakan tenaga mitra atau kontrak.

# Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

## 6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	- 1
SMA/SMK	- 2
Diploma I/II/III	- 3
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4

## 6.5 Pendidikan Petugas

Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data adalah syarat pendidikan minimal yang dimiliki oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut. Persyaratan pendidikan terendah ini juga dapat diartikan syarat pendidikan yang ditamatkan oleh petugas pengumpul data. Pendidikan yang tercakup dalam hal ini adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, maupun kejar paket C.

# Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

<b>6.6. Jumlah Petugas:</b>	
Supervisor/penyelia/pengawas	..... orang
Pengumpul data/enumerator	..... orang

## 6.6 Jumlah Petugas

- Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung

# Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1

Tidak -2

## 6.7 Pelatihan Petugas

Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk **transfer pemahaman kepada petugas** terkait jenis data yang dikumpulkan, tatacara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas.

# Blok VII. Pengolahan dan Analisis

## 7.1 Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. Penyuntingan (*editing*), Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan *entry data*.

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			<input type="checkbox"/>
Penyuntingan ( <i>Editing</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
Penyandian ( <i>Coding</i> )	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

3. Input data (*Data entry*), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam “*form data entry*”. *Data entry* bisa dilakukan dengan aplikasi *excel* atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
4. Penyahihan (validasi), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.

# Blok VII. Pengolahan dan Analisis

## 7.2. Metode Analisis:

Deskriptif

- 1

1

Inferensia

- 2

Deskriptif dan Inferensia

- 3

## 7.2 Metode Analisis

Metode analisis terdiri dari:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *variance*, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.



# Blok VII. Pengolahan dan Analisis

## 7.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

1. Individu : Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.
2. Rumah Tangga : Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Rumah Tangga dari responden.

### 7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) provinsi...	- 8

8

[\*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

3. Usaha/Perusahaan : Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Usaha/Perusahaan dari responden.
4. Lainnya : Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.

# Blok VII. Pengolahan dan Analisis

## 7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	- 8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan) .....	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

3

[\*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

### 7.4 Tingkat Penyajian

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

# Blok VIII. Diseminasi Hasil

## 8.1 Produk Tersedia

VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya -1	Tidak -2	1
Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya -1	Tidak -2	1
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2	2

Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Bentuk produk data terdiri atas:

1. Tercetak : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
2. Digital : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.
3. Data Mikro : Produk data dalam bentuk individual record.

# Blok VIII. Diseminasi Hasil

## 8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		11	2020
Digital		11	2020
Data Mikro	-	-	-



Jika pilihan R.8.1. berkode 1

### 8.2 Rencana Rilis

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada Rincian 8.1.

# Terima Kasih



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN